

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Berdasarkan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia tersebut, diharapkan siswa dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya serta dapat menerapkan keterampilan berbahasa Indonesia secara tepat, efektif dan komunikatif.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib ada disetiap jenjang pendidikan mulai jenjang pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia memuat beberapa aspek kemampuan berbahasa, salah satunya kemampuan menulis yang sering siswa anggap sebagai hal yang menakutkan.

Menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan menjadi sebuah karangan. Sebuah hasil tulisan berbanding lurus dengan logika dan kecerdasan penulis. Seseorang yang memiliki alur berpikir yang runtun dan logis, maka akan tercermin dalam tulisannya.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Tujuan pembelajaran berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 untuk menjadikan yang komunikatif oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia,

kemampuan berbahasa dibagi menjadi empat aspek keterampilan yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling sulit jika dibandingkan dengan keterampilan lainnya.

Dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang sekolah menengah pertama (SMP) terdapat materi pembelajaran menulis cerpen. Pembelajaran menulis cerpen penting bagi siswa, selain untuk mengenalkan siswa tentang karya sastra, cerpen juga sebagai sarana untuk berimajinasi dan menuangkan pikiran. Namun, dari hasil observasi yang dilakukan di sekolah SMP Negeri 1 Atinggola dengan mewawancarai guru bahasa Indonesia kelas IX diperoleh informasi bahwa: (1) penggunaan metode pembelajaran yang tidak optimal, (2) metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih didominasi oleh metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas, (3) kurangnya motivasi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, (4) belum diaplikasikannya metode *copy the master* dalam pembelajaran menulis cerpen.

Untuk mengatasi masalah tersebut, guru harus memilih metode yang cocok dalam melatih siswa menulis cerpen, agar siswa mampu menulis cerpen dengan baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan merencanakan metode pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti berusaha memberikan alternatif metode pembelajaran menulis yang kreatif dan inovasi dengan memanfaatkan fasilitas yang ada. Dengan demikian siswa akan lebih tertarik dan

bertambah imajinasinya dalam menciptakan cerpen baru yang asli. Metode pembelajaran yang ditawarkan adalah metode *copy the master*.

Metode *copy the master* ini pernah diterapkan oleh Ismail Marahimin dalam bukunya “Menulis Secara Populer”. Metode ini awalnya berasal dari metode melukis. Pada zaman dahulu orang yang ingin pelukis akan diberi sebuah lukisan yang sudah jadi dan baik, yang biasanya dibuat oleh *master*, yaitu ahli melukis atau pelukis terkenal, lukisan itu harus ditiru semirip mungkin, sampai seseorang tersebut mampu melukis berdasarkan bentuk yang khas dan sesuai dengan kepribadiannya (Marahimin, 1994:11). Pada akhirnya metode ini pun dianggap efektif dalam pembelajaran menulis. Metode *copy the master* pernah diterapkan oleh Keke Taruli Aritonang. Aritonang (2013:245) mengatakan bahwa metode *copy the master* merupakan metode yang paling mudah dalam menulis cerpen.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan dalam menulis cerpen yaitu sebagai berikut.

- 1) Penggunaan metode pembelajaran yang tidak optimal.
- 2) Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih didominasi oleh metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas.
- 3) Kurangnya motivasi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
- 4) Belum diaplikasikannya metode *copy the master* dalam pembelajaran menulis cerpen.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada penggunaan metode pembelajaran yakni penerapan metode *copy the master* dalam pembelajaran menulis kembali dengan kalimat sendiri cerpen yang telah dibaca pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Atinggola.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah penerapan metode *copy the master* dalam pembelajaran menulis kembali dengan kalimat sendiri cerpen “Tiga Butir Kurma Per Kepala” yang telah dibaca oleh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara?
- 2) Bagaimanakah hambatan-hambatan yang ditemui oleh guru dalam penerapan metode *copy the master* dalam pembelajaran menulis kembali dengan kalimat sendiri cerpen “Tiga Butir Kurma Per Kepala” yang telah dibaca?
- 3) Bagaimanakah solusi yang dilakukan guru untuk memecahkan hambatan dalam menerapkan metode *copy the master* dalam pembelajaran menulis kembali dengan kalimat sendiri cerpen “Tiga Butir Kurma Per Kepala” yang telah dibaca?

1.5 Tujuan Penelitian

- 1) Mendeskripsikan penerapan metode *copy the master* dalam pembelajaran menulis kembali dengan kalimat sendiri cerpen “Tiga Butir Kurma Per Kepala” yang telah dibaca oleh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara.
- 2) Mendeskripsikan Hambatan-hambatan yang ditemui oleh guru dalam menerapkan metode *copy the master* dalam pembelajaran menulis kembali dengan kalimat sendiri cerpen “Tiga Butir Kurma Per Kepala” yang telah dibaca.
- 3) Mendeskripsikan solusi yang dilakukan guru untuk memecahkan hambatan dalam menerapkan metode *copy the master* dalam pembelajaran menulis kembali dengan kalimat sendiri cerpen “Tiga Butir Kurma Per Kepala” yang telah dibaca.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai di bawah ini:

1) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat untuk mengembangkan dan meningkatkan kreativitas, dan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen.

2) Bagi Guru

Penelitian ini memberikan masukan atau sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan masukan bagi guru-guru lain dalam pemilihan metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang optimal.

1.7 Definisi Operasional

- 1) Metode *copy the master* dalam penelitian ini adalah meniru hasil karya (cerpen) yang telah dibaca.
- 2) Menulis cerpen dalam penelitian ini adalah menulis cerpen sesuai dengan hasil tiruan dari master. Jadi, penerapan metode *copy the master* dalam pembelajaran menulis kembali dengan kalimat sendiri cerpen “Tiga Butir Kurma Per Kepala” yang telah dibaca adalah mengaplikasikan cara menulis karya orang lain hal-hal yang dimuat dalam sebuah karya dengan menggunakan gagasan atau ide siswa sendiri sesuai dengan langkah-langkah dalam metode *copy the master*.

